

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP
PERILAKU SWAMEDIKASI DISMENORE PRIMER
PADA MAHASISWI FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA**

INTISARI

Siti Nur Afifah¹, Niken Larasati², Nur Rahmawati Sholihah³

Latar Belakang: Dismenore merupakan nyeri pada saat menstruasi yang ditandai dengan nyeri panggul selama menstruasi. Salah satu upaya untuk mengatasi dismenore yaitu dengan melakukan swamedikasi. Swamedikasi adalah melakukan pengobatan sendiri dengan menggunakan obat-obat yang dapat dibeli bebas di apotek atau toko obat tanpa nasehat dari dokter. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap terbentuknya perilaku seseorang.

Tujuan: Untuk mengetahui tingkat pengetahuan swamedikasi dismenore primer, perilaku swamedikasi dismenore primer, dan hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi dismenore primer pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini metode yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan *retrospektif*. Teknik pengambilan data secara *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 76 mahasiswa dengan populasi yaitu seluruh mahasiswa Prodi Farmasi (S-1) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani angkatan 2017-2020 sebanyak 324 mahasiswa.

Hasil Penelitian: Dalam penelitian ini didapat hasil tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi dismenore primer kategori baik sebanyak 97,4%, kategori cukup sebanyak 2,6%, dan kategori kurang 0%. Berdasarkan hasil uji *fisher* sebagai alternatif *chi square* yang didapatkan nilai signifikansi 0,000.

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi dismenore primer.

Kata kunci: dismenore primer, perilaku, swamedikasi, tingkat pengetahuan.

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE LEVEL ON
PRIMARY DYSMENORRHEA SWAMEDICATION BEHAVIOR
AMONG MEDICAL FACULTY STUDENTS OF
UNIVERSITY OF JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Siti Nur Afifah¹, Niken Larasati², Nur Rahmawati Sholihah³

Background: Dysmenorrhea is menstrual pain indicated by pelvic pain during the menstruation period. One treatment for dysmenorrhea is by performing swamedication. Swamedication is a self-performed medication using drugs widely available at pharmacies that are obtained without a doctor's prescription. Knowledge is one of the influencing factors in the development of one's behavior.

Objective: To identify the level of swamedication knowledge on primary dysmenorrhea, primary dysmenorrhea swamedication behavior, and the correlation between the level of swamedication knowledge on primary dysmenorrhea and primary dysmenorrhea swamedication behavior among medical students of the University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Methodology: This research was an analytical survey using a retrospective approach. Data were compiled through the purposive sampling technique. Samples used in the research were in total of 76 students with the population of 324 female students of Pharmacy Study Program (S-1) Faculty of Health of University of Jenderal Achmad Yani batch 2017-2020.

Result: The result on the knowledge level and primary dysmenorrhea swamedication behavior showed that 97,4% was in a good category, 2,6% was in an average category, and 0% was in the inadequate category. Based on the fisher test as the alternative to the chi-square test, the significance value resulted in 0,000.

Conclusion: There was a correlation between knowledge level and primary dysmenorrhea swamedication behavior.

Keywords: primary dysmenorrhea, behavior, swamedication, knowledge level.

¹ Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Midwifery Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta